BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi kebijakan pengembangan kawasan wisata Pantai Jakat Kota Bengkulu serta pembahasan yang mengacu pada teori implementasi kebijakan Hill dan Hupe (2014), dapat diketahui bahwa pelaksanaan kebijakan telah berjalan sesuai dengan program yang ditetapkan pemerintah, tetapi belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ditemukan pada setiap indikator implementasi kebijakan. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis pada masing-masing indikator sebagai berikut.

1. Pada indikator aktor pelaksana, implementasi kebijakan pengembangan kawasan wisata Pantai Jakat telah melibatkan Dinas Pariwisata Kota Bengkulu, Pokdarwis, pelaku usaha, dan masyarakat. Dinas Pariwisata telah melaksanakan pembangunan berbagai fasilitas pendukung sebagai bentuk implementasi kebijakan. Namun, pelaksanaan peran masing-masing aktor belum berjalan secara optimal karena pembinaan terhadap Pokdarwis, koordinasi antaraktor, serta pemeliharaan fasilitas masih perlu ditingkatkan sehingga tujuan implementasi kebijakan belum sepenuhnya tercapai.
2. Pada indikator diskresi, Dinas Pariwisata Kota Bengkulu telah menggunakan kewenangannya dalam menetapkan program pengembangan kawasan wisata melalui pembangunan berbagai fasilitas pendukung.

Kebijakan tersebut telah memberikan dukungan terhadap pengembangan kawasan wisata, namun pemanfaatan beberapa fasilitas masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi agar keputusan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wisatawan.

3. Pada indikator interaksi jaringan, hubungan kerja antara Dinas Pariwisata, Pokdarwis, pelaku usaha, dan masyarakat telah terjalin dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan kawasan wisata Pantai Jakat. Akan tetapi, koordinasi dan komunikasi antaraktor masih belum optimal sehingga memengaruhi efektivitas pengelolaan kawasan wisata, terutama dalam pemeliharaan fasilitas, kebersihan lingkungan, dan pelaksanaan peran masing-masing pihak.
4. Pada indikator kondisi lokal, Pantai Jakat memiliki potensi alam yang mendukung pengembangan kawasan wisata dan menjadi salah satu destinasi unggulan di Kota Bengkulu. Namun, potensi tersebut belum didukung oleh pengelolaan kawasan yang optimal karena masih terdapat permasalahan pada aspek kebersihan, pemeliharaan fasilitas, dan penataan kawasan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lokal agar tujuan pengembangan kawasan wisata dapat tercapai secara optimal.
5. Pada indikator partisipasi masyarakat, keterlibatan pedagang, Pokdarwis, dan masyarakat dalam mendukung aktivitas kawasan wisata telah terlihat. Namun, partisipasi tersebut masih belum optimal karena terbatasnya pembinaan, koordinasi, dan pemberdayaan dari pemerintah. Masyarakat

memiliki kemauan untuk berperan lebih aktif dalam pengembangan kawasan wisata apabila didukung dengan pembinaan, fasilitas, serta kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam pengelolaan kawasan wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata Kota Bengkulu disarankan untuk menyusun program pembinaan yang terjadwal bagi Pokdarwis, memperkuat koordinasi dengan pelaku usaha dan masyarakat, serta melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi fasilitas wisata. Pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun perlu menjadi prioritas agar sarana yang tersedia tetap berfungsi dengan baik dan mampu meningkatkan kenyamanan wisatawan. Selain itu, penyusunan program pengembangan kawasan wisata hendaknya mempertimbangkan aspirasi masyarakat dan pelaku usaha sehingga kebijakan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
2. Pokdarwis diharapkan lebih aktif dalam menjalankan fungsi sebagai mitra pemerintah melalui kegiatan pengelolaan, kebersihan, dan promosi kawasan wisata. Masyarakat dan pelaku usaha diharapkan mempertahankan komitmen untuk mendukung pengembangan Pantai Jakat dengan menjaga kebersihan lingkungan, memanfaatkan fasilitas secara bertanggung jawab, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan pemerintah.

Keterlibatan aktif seluruh unsur masyarakat akan memperkuat keberhasilan implementasi kebijakan pengembangan kawasan wisata.